

PENGARUH MEDIA EDUKASI DIGITAL TERHADAP MINAT
DONOR DARAH PADA SISWA KELAS XII
DI SMAN 1 SAMPANG KABUPATEN SAMPANG
PROVINSI JAWA TIMUR

Harlan Pradana Hardiansyah
Program Studi D3 Teknologi Bank Darah Poltekkes Kemenkes Malang, Jl. Besar
Ijen No. 77C Malang.
Email: p17620231024harlan@poltekkes-malang.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang: Donor darah memiliki peran penting dalam pelayanan kesehatan untuk menjamin ketersediaan darah yang aman dan mencukupi, namun minat donor darah pada remaja, khususnya siswa sekolah menengah atas, masih relatif rendah. **Tujuan Penelitian:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media edukasi digital terhadap minat donor darah pada siswa kelas XII di SMAN 1 Sampang Kabupaten Sampang. **Desain Penelitian:** Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *pre-test* dan *post-test* pada 108 siswa yang dipilih menggunakan teknik total sampling, dengan pengumpulan data melalui kuesioner dan analisis menggunakan uji *Paired Sample T-Test*. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan minat donor darah setelah diberikan edukasi digital, dengan hasil uji statistik diperoleh nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$) yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan media edukasi digital terhadap minat donor darah. **Kesimpulan:** Media edukasi digital berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan minat donor darah pada siswa kelas XII di SMAN 1 Sampang dan dapat dimanfaatkan sebagai strategi edukasi untuk meningkatkan partisipasi donor darah sukarela di kalangan remaja.

Kata Kunci: media edukasi digital, minat donor darah, siswa SMA.